

Jabatan Kadis PUPR Salatiga Dilelang

SALATIGA (KR) - Pemkot Salatiga melelang jabatan Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR). Jabatan ini dikosongkan karena pejabat lama, Agung Hendratmiko dipindahtugaskan memimpin Kepala Badan Perencanaan Penelitian Pengembangan Daerah (Bapelitbangda) Salatiga. Untuk jabatan Kepala DPUPR Salatiga, saat ini dipercayakan kepada pejabat setingkat Kepala Bidang (Kabid) di DPUPR, sebagai pejabat pelaksana tugas (Plt) yakni Yunus Juniadi yang akan memimpin DPUPR selama tiga bulan ke depan. “Untuk jabatan Plt Kadis PUPR dipercayakan kepada Yunus Juniadi,” jelas Sekda Salatiga, Fakrurroji, Jumat (18/9).

Terkait dengan kekosongan jabatan Kadis PUPR ini, Fakrurroji yang juga Ketua Panitia Seleksi (Pansel) Pengisian Jabatan mengatakan, telah membuka lelang jabatan sebagai Kepala Dinas PUPR Salatiga. Ditargetkan sebelum akhir tahun 2020, jabatan ini sudah definitif. “Target kami sebelum akhir tahun sudah terisi,” tukasnya. Menurut beberapa sumber di Pemkot Salatiga, beberapa pejabat setingkat Kabid/Kabag di lingkungan Pemkot Salatiga sudah mulai anjang-anganc untuk ikut seleksi dan eberlomba e merebut jabatan Kadis PUPR Salatiga ini. Ada tiga orang dari internal Pemkot Salatiga yang diperkirakan akan ikut seleksi, yang dari luar kemungkinan juga mendaftarkan diri. **(Sus)-d**

GEBRAK Tolak Keberadaan KAMI

KLATEN (KR) - Masyarakat Kabupaten Klaten menggelar aksi damai menolak keberadaan Koalisi Aksi Menyelamatkan Indonesia (KAMI) di depan Gedung DPRD Klaten, Kamis (17/09). Aksi damai diikuti perwakilan organisasi kemasyarakatan (ormas) dengan mengatasnamakan Gerakan Bersama Rakyat Anti KAMI (GEBRAK). “Katanya mau menyelamatkan Indonesia. Tidak perlu diselamatkan, karena masih punya TNI dan Polri. Apa sudah tidak percaya dengan TNI dan Polri. Diselamatkan sebabnya apa, diselamatkan dari apa kok katanya mau menyelamatkan Indonesia,” seru salah satu orator GEBRAK, Suwamo (72). Menurut Suwamo, Pancasila, Ekasila, Trisila adalah pengetahuan, dan tidak ada yang akan mengganti Pancasila. Ia mengajak masyarakat Kabupaten Klaten untuk mewaspadai pergerakan KAMI yang selalu menyerang pemerintahan sah Joko Widodo (Jokowi) - Ma’ruf Amin.

“Kita harus waspada dengan orang-orang yang akan membikin kisruh dan gaduh NKRI. Mereka (KAMI) itu hanya orang-orang halus (berhalusinasi), orang-orang yang sedang bermimpi. Marilah masyarakat Klaten menolak keberadaan mereka,” ujarnya. Koordinator GEBRAK, Gatot Nugroho, mengatakan, agenda aksi damai yang dilakukan GEBRAK adalah menolak deklarasi KAMI di Indonesia terutama di Kabupaten Klaten. Aksi diikuti ormas pemuda, relawan, kelompok nasionalis, dan lainnya. “Apapun yang dilakukan pemerintahan Jokowi - Ma’ruf Amin itu adalah yang terbaik untuk menyelamatkan bangsa Indonesia. Jika ada anasir-anasir yang mengganggu pemerintahan Jokowi - Ma’ruf Amin maka kita elemen nasionalis dan pemuda akan siap berada di belakang Jokowi - Ma’ruf Amin,” tandasnya. **(Lia)-d**

Office 365 Menjadi Rujukan Para Guru

PURWOREJO (KR) - Kreativitas para guru di tengah pandemi Covid-19 sangat dibutuhkan. Mengingat pembelajaran tatap muka sangat terbatas, sementara pembelajaran tidak boleh terhenti. “Di saat seperti ini model office 365 sangat dibutuhkan,” kata Ketua PGRI Kabupaten Purworejo Iriyanto Gunawan SPd MPd di sela-sela penyerahan sertifikat pelatihan office 365 di Aula Kantor PGRI setempat, Jumat (18/9) sore. Awalnya menurut Iriyanto Gunawan, para guru banyak yang gagap ketika harus melakukan pembelajaran secara daring. Namun PGRI yang memiliki sejumlah tenaga ahli di bidang teknologi informasi berinisiasi untuk membuka semacam kursus atau pelatihan khusus untuk office 365, yang merupakan kumpulan aplikasi dan layanan yang bisa digunakan agar tetap produktif di berbagai perangkat dari hampir semua tempat.

Kegiatan yang diawali sejak awal pandemi Covid-19 ini pun jumlah pesertanya semakin banyak, bahkan datang dari berbagai daerah luar Purworejo. “Awalnya ada 412 guru dari tingkat TK hingga SLTA di Purworejo, dan 235 guru dengan tingkatan yang sama dari luar daerah,” jelasnya. Namun apa yang dilakukan PGRI Purworejo ini tidak pernah mewajibkan para guru untuk mengikuti program ini, hanya mereka yang kreatif yang kemudian tertarik untuk mengaplikasikannya dalam pembelajaran di musim pandemi ini. Ke depan lanjut Iriyanto Gunawan, masih akan dikembangkan program baru lagi, dimana untuk menyampaikan materi kepada murid tidak lagi memakan pulsa. **(Nar)-d**

PIP Semarang Wisuda 412 Perwira Transportasi Laut

SEMARANG (KR) - Setelah mengikuti proses pendidikan dan pelatihan selama 8 semester, Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Semarang mewisuda 222 wisudawan Program DIV, terdiri 69 Program Studi Nautika, 70 Teknika dan 83 KALK. Wisuda dilaksanakan melalui upacara Sidang Senat Terbuka yang digelar di kampus setempat, Selasa (15/9).

Selain itu, diwisuda pula DP III Pembentukan (Nautika dan Teknika) 94 orang, DP I Peningkatan (Nautika dan Teknika) 33 orang, DP II Peningkatan (Nautika dan Teknika) 43 orang, dan DP III Peningkatan (Nautika) 20 orang. Sejak institusi ini bernama Pendidikan Perwira Pelayaran Besar (P3B), menjadi Balai Pendidikan dan Pelatihan Pelayaran (BPLP) Semarang dan selanjutnya bernama Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Semarang. Lembaga diklat pelayaran ini telah menghasilkan lulusan sebanyak 11.746 orang.

Pada wisuda ke-91 ini, para wisudawan Program Studi Nautika, Teknika dan KALK mendapatkan COC (certificate of competency) Ahli Nautika Tingkat III (ANT III), Ahli Teknika Tingkat III (ATT III) dan sertifikat pendamping dari LSP serta mendapatkan gelar vokasi sarjana Diploma IV yaitu Sarjana Terapan Pelayaran (STr Pel). **(Sgi)-d**



KR-Sugeng Irianto

Diduga Selingkuh, Dua ASN Pemkab Grobogan Dipecat

GROBOGAN (KR) - Dua ASN di lingkungan Pemkab Grobogan dipecat karena diduga melakukan perselingkuhan. Hal tersebut diungkapkan langsung oleh Bupati Grobogan Hj Sri Sumarni SH MM, usai menyerahkan secara simbolis Surat Keputusan (SK) kenaikan pangkat kepada 75 ASN di pendapa kabupaten, Jumat (18/9).

“Kalau ada ASN melakukan perselingkuhan dan *konangan* (ketahuan), ya pasti saya pecat. Padahal sebelumnya yang bersangkutan sudah diingatkan, namun masih mengulangi lagi bahkan sampai digrebek masyarakat,” jelas Sri Sumarni tanpa mau menyebut nama kedua ASN dimaksud. Menurutny, seorang ASN

harus bisa menjadi contoh masyarakat, terutama terhadap keluarga, dan lingkungan tempat tinggalnya. Tindakan perselingkuhan tidak bisa ditolerir. Pihaknya berkomitmen akan terus meningkatkan kedisiplinan dan kinerja ASN yang ada.

“Sebaliknya, jika dari penilaian kinerjanya bagus, taat, disiplin, dan menjadi contoh di masyarakat tentu ASN bersangkutan akan mendapatkan reward. Salah satunya kenaikan pangkat seperti hari ini,” kata Sri Sumarni didampingi Kepala BKP-PD Grobogan, Padma Saputra SSos.

Dalam kesempatan itu, Sri Sumarni berharap adanya kenaikan pangkat tersebut dapat menjadi motivasi kerja bagi ASN.

Selain itu, para ASN nantinya introspeksi dan mawas diri sehingga dapat menunjukkan dirinya sebagai ASN yang bisa menjadi contoh oleh siapapun. Selain itu mereka diharapkan mampu membawa perubahan dengan berkontribusi secara nyata bagi kemajuan Kabupaten Grobogan.

“Memang sudah selayaknya setiap ASN untuk mulai mereformasi diri dan selalu berusaha meningkatkan potensi diri dan kreativitas. Sekali lagi saya minta para ASN harus bisa menjunjung tinggi etika dan norma dalam bekerja dan perilakunya, mampu menjaga kedisiplinan, jujur, bertanggung jawab, dan berintegritas serta dapat dijadikan teladan dalam kehidupan

bermasyarakat,” harapnya.

Kepala BKPPD Padma Saputra menambahkan, SK kenaikan pangkat diserahkan secara simbolis kepada 75 dari 675 ASN yang ditetapkan mendapatkan SK kenaikan pang-

kat. “Yang undang untuk menerima SK kenaikan pangkat hanya 75 orang. Sisanya yang 600 orang kita serahkan ke OPD masing-masing melalui pelayanan satu pintu BKP-PD,” terangnya.

(Tas)-d



KR- M Taslim

Bupati Grobogan secara simbolis menyerahkan SK kenaikan pangkat ASN.

HARGA TEMBAKAU MASIH SANGAT RENDAH

DPRD Minta Pabrik Percepat Penyerapan

TEMANGGUNG (KR) - Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dan Paguyuban Kepala Desa Kabupaten Temanggung mendesak pada dua perwakilan pabrik rokok, PT Djarum dan PT Gudang Garam mempercepat penyerapan tembakau dengan harga yang tidak merugikan petani.

Atas desakan tersebut, pabrik rokok berjanji mengusahakan, dan mengutamakan pembelian tembakau asli sesuai dengan kualitas. Namun untuk sampai habis, sangat sulit sebab ada kuota dari perusahaan dan jika dituruti tembakau tidak akan habis.

Demikian antara lain hasil kunjungan kerja

DPRD Kabupaten Temanggung dan Paguyuban Kepala Desa ‘ Mangkupraja’ se-Kabupaten Temanggung, Jumat (18/9). DPRD dipimpin oleh Ketua DPRD Yunianto dan Mangkupraja dipimpin petani merugi dan terancam tidak dapat melangsungkan hidup sebab modal telah digunakan untuk budidaya dan proses pem-

buatan tembakau rajangan,” katanya.

Adanya waktu yang tersisa, karena sebentar lagi musim penghujan, pabrik gudang harus mengoptimalkan penyerapan tembakau dan dengan harga yang menguntungkan petani. Jika petani tidak untung dalam budi daya tembakau, dimungkinkan tingkat kesejahteraan semakin turun. Sebelumnya mereka merugi dalam budi daya hortikultura, seperti bawang putih, cabai, tomat dan sayuran. “Kami berharap pabrik rokok segera optimalkan penyerapan. PT Djarum Kudus juga baru lakukan pembe-

lian dalam satu minggu terakhir,” kata Yunianto.

Ketua Mangkupraja Muhammadiyah Arifin mengatakan penyerapan tembakau dari pabrik rokok harus ditingkatkan, agar tembakau terserap. Harga pun diminta yang menguntungkan petani. Tidak seperti saat ini yang berkisar Rp 45.000 dan paling atas Rp 50.000/kg. Harga minimal Rp 60.000/kg dan terus meningkat sesuai dengan kualitas.

“Saat ini harga masih pada masa perjuangan empat lima atau Rp 45.000 dan *pol seket* (polsek) atau Rp 50.000/kg. Ini sangat rugi petani,” katanya. **(Osy)-d**

Unimus Gelar FGD Kampus Merdeka

SEMARANG (KR) - Prodi S1 Pendidikan Matematika Fakultas Matematika dan IPA (FMIPA) Universitas Muhammadiyah Semarang (Unimus) menggelar Focus Group Discussion tentang Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MB-KM) di kampus setempat, beberapa waktu lalu. FGD dibuka Kepala LP3M Unimus Dr Eddy Soesanto SKep MKes dan Dekan FMIPA Unimus Dr Eny Winaryati MPd, dengan nara sumber internal Kaprodi S1 Pendidikan Matematika Vinessa Dian Mawarsari SPd MPd dan dosen S1 Pendidikan Matematika Eko Andy Purnomo MPd serta narasumber eksternal di antaranya pejabat Dikbud Kota Semarang, Dikbud

Provinsi Jateng, Majelis Dikdasmen PWM Jateng, sejumlah kepala sekolah di kota Semarang dan diikuti civitas akademika FMIA Unimus serta para alumni.

“Seiring dengan dikelurarkannya peraturan Mendikbud RI No 3 tahun 2020 tentang standar nasional pendidikan tinggi, maka program studi perguruan tinggi, termasuk Kaprodi S1 Pendidikan Matematika FMIPA Unimus Semarang harus mulai mempersiapkan diri merespons konsep MB-KM untuk diterapkan dalam pembelajaran di prodi tersebut. Melihat hal tersebut dan sebagai langkah mengikuti aturan yang berlaku, Prodi S1 Pendidikan Matematika meng-

gelar FGD tentang ‘MB-KM’ sebagai kesiapan program studi untuk memfasilitasi setiap mahasiswa memiliki kesempatan belajar selama 1 semester atau setara dengan dua puluh SKS menempuh pembelajaran di luar program studi pada perguruan tinggi yang sama,” ujar Kaprodi S1 Pendidikan Matematika FMIPA Unimus Vinessa Dian Mawarsari SPd MPd dan Ketua Panitia FGD Rohmat Suprpto Msi.

Sedangkan Dekan FMIPA Dr Eny Winaryati MPd juga menyampaikan kegiatan FGD tersebut terkait dengan penyusunan kurikulum MB-KM khususnya pada FMIPA Unimus yang baru-baru ini mendapatkan 2 hibah MB-

KM pada prodi S1 Pendidikan Kimia dan S1 Pendidikan Matematika. Pelaksanaan FGD tersebut sebagai kelanjutan diskusi-diskusi kecil yang telah dirumuskan untuk memberikan masukan sesuai dengan konsep MB-KM, di mana sistem kuliah yang tidak seluruhnya dilaksanakan di Unimus dan memberikan kesempatan

mahasiswa untuk seluas-luasnya belajar dan mengikuti serta mendalami pendidikan.

FGD untuk memperoleh masukan informasi dari user dan Stake Holder, alumni serta mitra dalam penyempurnaan kurikulum MB-KM khususnya pada Pendidikan Matematika Unimus.

(Sgi)-d



KR-Sugeng Irianto

Suasana FGD S1 Pendidikan Matematika Unimus.



Komisi B Dukung Digitalisasi Pemasaran UMKM

KOMISI B DPRD Jateng mendorong upaya pengembangan usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di provinsi ini. Untuk itu diperlukan adanya terobosan-terobosan serta inovasi di sektor UMKM, dan upaya percepatan pemulihan di sektor perekonomian. Ini disampaikan oleh Wakil Ketua Komisi B DPRD Jateng Hj Sri Marnyuni saat menjadi pembicara dalam Dialog Interaktif yang diselenggarakan Bagian Humas Sekretariat DPRD.

Diakuinya selama ini pengembangan UMKM kurang memuaskan. Ada yang sangat bagus, yaitu usulan untuk melakukan digitalisasi pemasaran UMKM. Diyakini dengan program digitalisasi pemasaran UMKM, akan mampu meningkatkan market share UMKM di dunia perdagangan, sehingga diharapkan akan mampu untuk pemberdayaan masyarakat kecil yang sekaligus menjadi salah satu upaya penanggulangan kemiskinan.

Komisi B DPRD Jateng juga sangat mendukung Program kerja sama Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) dengan Pemprov Jawa Tengah menge-



KR-Budiono

Sri Marnyuni

nai penelitian tentang pengemasan pangan tradisional. Kerja sama tersebut diharapkan akan bermanfaat untuk pengembangan UMKM agar lebih kompetitif dalam pemasaran.

Di bidang peternakan, Pemprov Jateng diminta untuk mendorong budi daya dan pembibitan ternak sebagai salah satu upaya untuk memfasilitasi, melayani dan mendorong berkembangnya usaha-usaha peternakan. Dengan demikian usaha peternakan di provinsi ini akan memiliki nilai tambah, daya saing dan pada akhirnya mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat peternakan.

Komisi B berkomitmen untuk mengoptimalkan tugas pokok dan fungsi di bidang perekonomian. Untuk itu Komisi B DPRD Jawa Tengah konsen dalam pembahasan berbagai peraturan daerah (Perda) dan fokus dalam pembahasan APBD 2020 sejak dilantik. **(*)-d**

(Disampaikan oleh Wakil Ketua Komisi B DPRD Jateng Sri Marnyuni kepada wartawan KR Biro Semarang, Budiono Isman)